

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai optimalisasi media digital dan teknologi untuk meningkatkan daya tarik Majelis Taklim Nurussalam Desa Tinggiran Darat dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Optimalisasi media digital oleh Majelis Taklim Nurussalam, yang dimotori oleh tim NRSM Media, telah berhasil mengubah wajah dakwah dari yang semula konvensional menjadi lebih modern dan menjangkau audiens yang lebih luas. Pemanfaatan platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok bukan hanya menjadi sarana publikasi, melainkan telah menjadi strategi utama dalam membangun citra, memperluas jangkauan, dan meningkatkan partisipasi jemaah secara signifikan. Transformasi ini terlihat jelas dari peningkatan jumlah jemaah yang hadir serta meluasnya jangkauan dakwah hingga ke luar daerah, yang sebelumnya tidak terjadi saat kegiatan masih dilakukan secara tradisional.
- 2) Keberhasilan optimalisasi ini didukung oleh beberapa faktor kunci. Faktor pendukung utamanya adalah partisipasi aktif dan swadaya dari jemaah yang sangat tinggi, infrastruktur

teknologi yang profesional dari NRS Media, serta model pendanaan operasional yang mandiri dan berbasis gotong royong. Namun, dalam pelaksanaannya, ditemukan pula beberapa faktor penghambat, yaitu kendala fasilitas tempat yang masih berupa ruang terbuka sehingga rentan terhadap cuaca, kualitas jaringan internet yang tidak stabil di lokasi pedesaan, dan tingkat literasi digital sebagian masyarakat yang masih rendah, khususnya dari kalangan generasi yang lebih tua.

Singkatnya, penelitian ini menunjukkan bahwa media digital memiliki peran krusial dalam kebangkitan kembali Majelis Taklim Nurussalam. Keberhasilannya merupakan perpaduan antara inovasi teknologi yang dikelola secara profesional dengan modal sosial yang kuat berupa semangat kebersamaan masyarakat. Meskipun dihadapkan pada tantangan infrastruktur dan literasi digital, upaya yang telah dilakukan menjadi bukti nyata bahwa dakwah di era digital dapat berjalan efektif bahkan di tingkat komunitas desa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Disarankan untuk Majelis Taklim Nurussalam dan Tim NRSM Media agar tidak hanya berfokus pada siaran satu arah. Untuk meningkatkan daya tarik, tim media dapat mengembangkan konten yang lebih interaktif, seperti sesi tanya jawab langsung dengan penceramah melalui kolom komentar live chat atau membuat konten-konten pendek yang merangkum poin penting dari pengajian untuk platform seperti TikTok dan Instagram Reels. Selain itu, perlu dicarikan solusi untuk mengatasi hambatan teknis seperti mencari penyedia layanan internet yang lebih stabil di area tersebut dan secara bertahap mengedukasi jemaah yang masih memiliki literasi digital rendah.
2. Mengingat kegiatan sering terkendala oleh cuaca karena dilaksanakan di ruang terbuka, disarankan kepada pengurus yayasan dan majelis untuk mulai merencanakan pengembangan fasilitas fisik seperti aula atau ruang permanen yang lebih memadai. Hal ini akan menjamin keberlangsungan kegiatan dalam kondisi cuaca apapun dan meningkatkan kenyamanan jemaah.

3. Dengan pondasi yang sudah kuat, diharapkan Majelis Taklim Nurussalam terus berinovasi agar dapat berkembang menjadi pusat kegiatan keislaman yang tidak hanya dikenal di tingkat desa, tetapi juga di tingkat Kabupaten Barito Kuala.
4. Untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, penelitian ini diharapkan, dapat menjadi referensi dan studi kasus yang relevan bagi pengembangan materi perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan manajemen dakwah, komunikasi digital, dan pemanfaatan teknologi dalam syiar Islam di era modern.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik serupa, disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai dampak kuantitatif dari penggunaan media digital terhadap partisipasi dan perubahan perilaku keagamaan jemaah. Penelitian juga dapat diperluas dengan membandingkan strategi dakwah digital antara beberapa majelis taklim di wilayah perkotaan dan perdesaan.

